

ANALISIS PERILAKU BIAYA LIMBAH DALAM AKUNTANSI LINGKUNGAN RUMAH SAKIT UMUM MASSENREMPULU KABUPATEN ENREKANG

*Analysis Of Waste Cost Behavior In Environmental Accounting Of Enrekang
General Hospital, Enrekang Regency*

Yasri Tarawiru¹, Rika Rahma², Dapianti Yunus³

Email : yasri.se.ak@gmail.com¹, rhykaaein18@gmail.com², depantiyunus@gmail.com³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi
Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Rumah Sakit dalam lingkungan masyarakat memiliki sebuah legitimasi untuk bergerak secara leluasa melaksanakan kegiatannya, namun lama kelamaan karena posisi perusahaan menjadi amat vital dalam kehidupan masyarakat maka dampak yang ditimbulkan juga akan menjadi sangat besar. Akuntansi lingkungan merupakan perkembangan dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada bidang ilmu akuntansi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku biaya yang diterapkan Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang dengan PSAK No.33 revisi 2011. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi lapangan, Dokumentasi, dan Wawancara. Informan dalam penelitian ini yaitu staf bagian IPAL Rumah sakit umum Massenrempulu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Dengan hasil penelitian menunjukkan beberapa perlakuan biaya akuntansi lingkungan yang belum sesuai dengan PSAK misalnya pengakuan dan pengukuran sesuai dengan PSAK dan identifikasi, penyajian dan pengungkapan belum sesuai PSAK. Kemudian penyajian dan pelaporannya untuk Penyajian biaya lingkungan disajikan dalam bentuk laporan operasional rumah sakit sedangkan pelaporannya dimasukkan ke dalam laporan keuangan.

Kata Kunci: Perilaku Biaya, Akuntansi Lingkungan, PSAK

Abstract

Hospitals within the community have a legitimacy to move freely in carrying out their activities, but over time because the company's position becomes very vital in people's lives, the impact will also be very large. Environmental accounting is a development of social accounting as a form of social responsibility in the field of accounting which functions to identify, recognize, measure, present, and disclose environmental accounting. This study aims to determine the cost behavior applied to the Massenrempulu General Hospital, Enrekang Regency with PSAK No.33 revision 2011. The data collection techniques used in this research are field studies, documentation, and interviews. Informants in this study were WWTP staff at Massenrempulu General Hospital. Data analysis techniques in this study used data reduction, display, and drawing conclusions or data verification.

The results of the study show that several environmental accounting cost treatments are not in accordance with PSAK, for example recognition and measurement are in accordance with PSAK and identification, presentation and disclosure are not in accordance with PSAK. Then the presentation and reporting for Presentation of environmental costs is presented in the form of hospital operational reports while the reporting is included in the financial statements.

Keywords: Cost Behavior, Environmental Accounting, PSAK

PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan bukanlah masalah baru. Isu lingkungan menjadi semakin menarik untuk dipelajari seiring dengan kemajuan teknologi dan ekonomi global. Sebagai akibat dari masalah lingkungan seperti polusi, perubahan iklim, penurunan keanekaragaman hayati, dan penipisan sumber daya alam, orang telah menyadari pentingnya kelestarian lingkungan untuk kesejahteraan manusia. Limbah dan sampah merupakan salah satu penyumbang utama pencemaran lingkungan yang kini menjadi isu nasional (Badan Pusat Statistik, 2021). Indonesia menghasilkan 65,2 juta ton sampah setiap tahunnya, menurut laporan tahun 2016 dari Kementerian Perindustrian dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sebaliknya, industri lainnya bertanggung jawab mengelola 60,31 juta ton limbah beracun dan berbahaya pada tahun 2017 (B3). Badan Pusat Statistik, 2021).

Konsep akuntansi lingkungan banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, karena dalam melakukan operasi perusahaan selalu menimbulkan dampak negatif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan adalah limbah produksi. Menurut UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha dan atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan / atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.

Rumah Sakit dalam lingkungan masyarakat memiliki sebuah legitimasi untuk bergerak secara leluasa melaksanakan kegiatannya, namun lama kelamaan karena posisi perusahaan menjadi amat vital dalam kehidupan masyarakat maka dampak yang ditimbulkan juga akan menjadi sangat besar. Dampak yang muncul dalam setiap kegiatan operasional perusahaan ini dipastikan akan membawa akibat kepada lingkungan di sekitar perusahaan itu. Dampak negatif yang paling sering muncul ditemukan dalam setiap adanya penyelenggaraan operasional usaha perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, kesenjangan, dan lain sebagainya. Dampak semacam inilah yang dinamakan *eksternality*.

Perlakuan akuntansi yang sistematis dan benar sangat diperlukan untuk melakukan perhitungan biaya atas pengolahan limbah. Manfaatnya yaitu sebagai sebuah kontrol tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya dan juga sebagai motivasi bagi manajer dan bawahannya dalam menekan polusi yang diakibatkan dari kegiatan operasionalnya. Perlakuan akuntansi untuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungan dikenal dengan sebutan "Akuntansi Lingkungan (*Environmental Accounting*)". Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. (Arfan Ikhsan Lubis, 2009).

Peristiwa seperti ini mencetuskan konsep perluasan ekonomi, khususnya melalui penetapan biaya lingkungan dan CSR. Di bidang pembukuan, kemampuan pembukuan alami untuk membedakan, memahami, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan pembukuan ekologis. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

Direktur Gelora Sulawesi Selatan Amin Laduri menyoroti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik RSUD Massenrempulu dalam kutipan dari media Tribun Enrekang.com. Selain itu, ada berbagai isu mengenai kualitas lingkungan rumah sakit. IPAL rumah sakit tersebut dinilai sudah tidak memadai lagi, sehingga harus diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang. Limbah di Rumah Sakit Massenrempulu mulai tidak terkendali, dan IPAL yang tidak memadai yang ada saat ini telah menimbulkan sejumlah dampak negatif terhadap lingkungan. Bahkan, sejumlah pengunjung rumah sakit telah menyuarkan keprihatinan tentang bau tak sedap di sekitar fasilitas tersebut," kata Armin dalam siaran pers Tribun Enrekang.com 2018.

Klinik medis harus melibatkan pembukuan alami untuk membantu kegiatan fungsional mereka menyalakan para eksekutif sehingga pembukuan ekologi menjadi perintah atas kewajiban klinik darurat. Akuntansi lingkungan digunakan untuk menentukan apakah biaya lingkungan telah dimasukkan dan apakah pengelolaan limbah perusahaan berdampak negatif terhadap lingkungan. Karena belum ada highlight mengenai keterbukaan informasi terkait penerapan akuntansi lingkungan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

di RSUD Massenrempulu Kabupaten Enrekang berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Massenrempulu pada bulan dari Oktober 2022-Maret 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data dengan cara studi lapangan, dokumen dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah bagian Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL) Rumah Sakit Umum Kabupaten Enrekang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: penurunan informasi, penyajian informasi, dan penilaian/konfirmasi. (Yusuf, 2017) :

1. Reduksi data
2. Display
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Akuntansi lingkungan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar yang saat ini terkait dengan akuntansi lingkungan adalah PSAK NO 1 Tahun 2017 mengenai penyajian laporan keuangan dan PSAK NO 33 Tentang pengelupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum tetapi karena PSAK NO 33 telah dicabut karena pengelolaan hidup secara tidak langsung sudah diatur dalam PSAK NO 57 tahun 2017 tentang provisi dan kewajiban kontijensi.

1. Identifikasi

Identifikasi biaya lingkungan Rumah sakit umum Massenrempulu adalah ketika laporan keuangan lingkungan dibuka tidak akan ditemukan karena dia tidak merinci dalam laporan keuangan tetapi ketika dicari diidentifikasi biaya-biaya tersebut didalamnya ada. Seperti biaya lingkungan tidak dirinci akan tetapi ketika diidentifikasi biaya-biaya tersebut akan ditemukan. Rumah sakit umum Massenrempulu mengidentifikasi biaya-biaya sehubungan dengan pengolahan limbah, beban administrasi dan umum pada laporan aktivitas, seperti biaya pengolahan B3 serta biaya penataan IPAL.

2. Pengakuan

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, pengakuan merupakan suatu proses pembentukan pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laba rugi.

Pengakuan berhubungan dengan masalah transaksi akan dicatat atau tidak kedalam sistem pencatatan, sehingga pada akhirnya transaksi tersebut akan berpengaruh pada laporan keuangan. Rumah Sakit Umum Massenrempulu mengakui elemen tersebut sebagai biaya apabila biaya tersebut sudah dikeluarkan untuk operasional rumah sakit dalam mengelola lingkungan.

3. Pengukuran

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran biaya lingkungan pada Rumah Sakit Umum Massenrempulu menggunakan nilai historis cara mengukur biaya pemeliharaan lingkungan dan sanitasi diukur menggunakan satuan mata uang rupiah. Yang jumlahnya sesuai dengan yang telah dikeluarkan dalam melaporkan biaya dengan mengacu pada hasil realisasi anggaran sebelumnya.

4. Penyajian

Penyajian biaya lingkungan pada Rumah Sakit Umum Massenrempulu Biaya-biayanya disajikan dalam bentuk laporan operasional rumah sakit sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada penyajian khusus atas biaya lingkungan yang terjadi di rumah sakit

5. Pengungkapan

Pengungkapan adalah tahap terakhir. Pengungkapan dalam akuntansi lingkungan merupakan jenis pengungkapan secara sukarela berkaitan dengan masalah bahwa suatu informasi keuangan sebuah instansi seperti rumah sakit

diungkapkan atau tidak. Kegiatan pengelolaan limbah rumah sakit perlu diungkapkan terutama terkait transaksi yang dilakukan sehingga akan memberikan informasi yang berguna bagi *stakeholders*, begitupun dalam laporan keuangan yang disajikan

6. Pada proses pencatatan dalam hal ini biaya lingkungan pada Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang diakui sebagai biaya pemeliharaan lingkungan dan sanitasi :

a. Pencatatan

Pada proses pencatatan dalam hal ini biaya lingkungan pada Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang diakui sebagai biaya pemeliharaan lingkungan dan sanitasi.

Tabel 1. Biaya pemeliharaan dan sanitasi tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pemeriksaan kualitas air limbah	7.250.000
2	Pemisahan dan pemilahan limbah padat dan cair	6.500.000
3	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	5.200.000
4	Biaya pengangkutan dan pengolahan limbah padat	300.000.000
5	Pembelian air bersih	255.000.000
6	Pemeriksaan kualitas air bersih	5.240.000
7	Perbaikan instalasi air bersih	9.500.000
8	Pemeriksaan kualitas limbah pada titik pemantauan	3.000.000
9	Bio filter	38.000.000
10	Pembersihan saluran drainase	45.100.000
11	Perbaikan panel pompa	8.200.000
TOTAL		Rp 677.750.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa rincian biaya pemeliharaan lingkungan dan sanitasi tahun 2022 didalam rincian tersebut Rumah sakit Umum Daerah Massenrempulu lebih banyak mengeluarkan biaya pengangkutan dan pengolahan limbah sebesar Rp 300.000.000 kemudian mengeluarkan biaya pemeriksaan kualitas air limbah sebesar 7.250.000 serta mengeluarkan biaya pemisahan dan pemilahan limbah padat dan cair sebesar 6.500.000 biaya peralatan kebersihan dan pembersih sebesar 5.200.000 kemudian diikuti rincian biaya berikutnya yaitu biaya pembelian air bersih sebesar 255.000.000, pemeriksaan kualitas air bersih sebesar 5.240.000, perbaikan instalasi air bersih 9.500.000, pemeriksaan kualitas limbah pada titik pemantauan 3.000.000, Bio Filter sebesar 38.000.000, pembersihan saluran drainase sebesar 45.100.000, dan perbaikan panel pompa sebesar 8.200.000. Sehingga diperoleh biaya pemeliharaan dan sanitasi selama tahun 2022 sebesar Rp 677.750.000.

b. Penyajian dan Pelaporan

Penyajian biaya lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang biaya-biayanya disajikan dalam bentuk laporan operasional rumah sakit sedangkan pelaporannya dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Pelaksanaan untuk mencatat atau melaporkan biaya lingkungan pada pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang yaitu biaya lingkungannya dianggarkan terlebih dahulu namanya RKT (Rencana Kerja Tahunan) dibagian perencanaan dianggarkan. Dimulai dari sanitasi, sanitasi mengusulkan kemudian di RKT (Rencana Kerja Tahunan) oleh perencanaan setelah itu dianggarkan dibagian anggaran selesai di anggarkan di bagian anggaran kemudian akan dilakukan atau dilaksanakanlah sesuai dengan

yang direncanakan maka keluarlah biaya. biayanya itu berproses sampai akhirnya dilaporkan di laporan keuangan

Pelaksanaan untuk mencatat atau melaporkan biaya lingkungan pada pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang yaitu biaya lingkungannya dianggarkan terlebih dahulu namanya RKT (Rencana Kerja Tahunan) dibagian perencanaan dianggarkan. Dimulai dari sanitasi, sanitasi mengusulkan kemudian di RKT (Rencana Kerja Tahunan) oleh perencanaan setelah itu dianggarkan dibagian anggaran selesai di anggarkan di bagian anggaran kemudian akan dilakukan atau dilaksanakanlah sesuai dengan yang direncanakan maka keluarlah biaya.

Tabel 2. Implementasi biaya lingkungan RS Umum daerah Massenrempulu dengan SAK

No	PSAK	Sesuai	Tidak sesuai	Implementasi	Keterangan
1	Identifikasi		√	Rumah sakit umum daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang belum mengidentifikasi biayanya seperti biaya lingkungan yang tidak dirinci dengan jelas hal ini tidak sesuai dengan PSAK no 1 paragraf 117	Rumah sakit umum Massenrempulu telah mengeluarkan sejumlah biaya namun belum diidentifikasi secara khusus seperti biaya pengelolaan B3 serta biaya penataan IPAL
2	Pengakuan	√		Pengakuan biaya lingkungan pada Rumah sakit umum daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang sudah diakui sebagai biaya dengan melihat point 2 dalam hal ini sesuai dengan PSAK no 1 paragraf 8 tahun 2017	Berdasarkan catatan atas laporan keuangan Rumah sakit umum Massenrempulu biaya lingkungan dicatat sebagai beban layanan, beban administrasi dan umum dalam laporan aktivitas atau laba rugi
3	Pengukuran	√		Pengukuran biaya sudah sesuai dengan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan	Rumah sakit umum Massenrempulu dalam mengukur dan menilai biaya yang dikeluarkan menggunakan satuan moneter rupiah dengan acuan realisasi biaya periode sebelumnya
4	Penyajian		√	Rumah sakit umum daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang belum menyajikan laporan biayanya secara keseluruhan. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK no 1 paragraf 14 tahun 2017	Rumah sakit umum Massenrempulu belum menyajikan secara keseluruhan biaya lingkungan bersama dengan biaya-biaya sejenis pada laporan operasional, arus kas, dan neraca
5	Pengungkapan		√	Catatan atas laporan keuangan yang diungkapkan Rumah sakit umum daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang tidak memuat keterangan biaya secara rinci hal ini tidak sesuai dengan PSAK no 1 paragraf 117	Rumah sakit umum Massenrempulu mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan namun belum mengungkapakan kebijakan mengenai biaya lingkungan secara khusus dalam catatan atas laporan keungan (CALK) karena dikelompokkan dalam sub-sub unit sejenis dalam laporan keuangan

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Rumah sakit umum daerah Massenrempulu kabupaten Enrekang terdapat beberapa perlakuan akuntansi yang tidak sesuai seperti identifikasi, penyajian, dan pengungkapan sedangkan tahap perlakuan akuntansi seperti pengakuan dan pengukuran sudah sesuai dengan teori maupun konsep akuntansi sebagai landasan penerapan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang sudah menerapkan akuntansi lingkungan walaupun masih ada beberapa perlakuan akuntansi lingkungan yang belum sesuai dengan PSAK seperti :

1. Pengakuan dan pengukuran sesuai dengan PSAK dimana Catatan Atas Laporan keuangan (CALK) Rumah sakit umum Massenrempulu biaya lingkungan dicatat serta mengukur dan menilai menggunakan satuan rupiah dengan acuan realisasi biaya sebelumnya.
2. Identifikasi, penyajian dan pengungkapan belum sesuai PSAK. Kemudian untuk penyajian dan pelaporannya, untuk penyajian biaya lingkungan pada Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang biaya-biayanya disajikan dalam bentuk laporan operasional rumah sakit sedangkan pelaporannya dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Biaya lingkungan rumah sakit umum pusat Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang tidak teridentifikasi pada laporan keuangan karena tidak dirinci di dalam laporan keuangan.

Saran

Rumah Sakit Umum Massenrempulu sebagai entitas usaha yang berkaitan erat dengan kesehatan lingkungan diharapkan dapat membuat secara khusus laporan biaya lingkungan atas kegiatan operasionalnya. Alangkah baiknya apabila pencatatan-pencatatan biaya lingkungan yang selama ini telah dilakukan dapat dikembangkan menjadi sebuah laporan khusus terkait identifikasi, penyajian dan pengungkapan dibuat sesuai dengan PSAK dengan tujuan untuk mempermudah pihak manajemen rumah sakit dalam memahami informasi terkait biaya lingkungan. Informasi yang telah tersedia tersebut diharapkan dapat menjadi acuan manajemen rumah sakit ketika tindakan pengambilan keputusan yang dibutuhkan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Ardiansyah. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah III Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Arfan Ikhsan Lubis. 2009. *Akuntansi Keperilakuan Edisi.2*. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 2 Januari 2023
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2008. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Cahyanti, Novia. 2019. *Analisis Perlakuan Biaya Lingkungan Pada Rsud Ngudi Waluyo Wlingi Dalam Rangka Mewujudkan Green Hospital*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Creswell, John W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Estianto dan Purwanugraha. 2014. *Analisis Biaya Lingkungan Pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta*

- Hansen, Mowen. 2015. *Akuntansi Manajerial, Edisi Kedelapan, Jilid I, Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Herwin Slim. 2019. *Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Rumah Sakit Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Lia Mulyani. 2014. *Modul Persamaan Dasar Akuntansi : Akuntansi*. Bandung
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 18 tahun 2020 tentang Limbah Medis Pengangkutan Limbah Medis. <https://dlhk.bantenprov.go.id › upload › article-pdf>. Diakses 4 Maret 2023
- Sari, Faridah, dan Setiawan. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar*, Jurnal Riset Edisi XII. Vol 3 No. 1
- Sari. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup